

ABSTRAK

Nadhiraturrahmi Aidina. 180103020003. “Kiprah H. Sarkawi dalam Pembinaan Seni Baca Al-Qur’an di Kabupaten Hulu Sungai Tengah”, pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Pembimbing: (I) Dr. Norhidayat, S.Ag, M.A (II) Fakhrie Hanief, S.Th.I, M.A. 2022.

Kata Kunci: Kiprah H. Sarkawi, Pembinaan, Seni Baca Al-Qur’an.

Perkembangan seni baca Al-Qur’an ditandai dengan banyak berdirinya organisasi-organisasi dan tempat pembinaan seni baca Al-Qur’an di berbagai daerah. Banyaknya perlombaan atau hafiah Qur’an mulai dari tingkat desa, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi bahkan nasional juga mendominasi peminat seni baca Al-Qur’an tersebut. Dalam sebuah pembinaan tentunya tidak terlepas dari seorang guru. H. Sarkawi adalah salah satu qari dan guru seni baca Al-Qur’an di Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang masih mengadakan pembinaan sejak tahun 90-an hingga saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biografi H. Sarkawi secara keseluruhan, kiprahnya dalam membina seni baca Al-Qur’an khususnya di Kabupaten Hulu Sungai Tengah, serta metode dan teknik yang digunakan H. Sarkawi sehingga pembinaannya masih bertahan hingga sekarang dan dapat melahirkan qari dan qariah Nasional.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah 1) Bagaimana kiprah H. Sarkawi dalam pembinaan seni baca Al-Qur’an di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Bagaimana metode dan teknik yang digunakan oleh H. Sarkawi dalam pembinaan seni baca Al-Qur’an.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Adapun responden dalam penelitian ini yaitu murid-murid dan teman sejawat H. Sarkawi. Sementara teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa H. Sarkawi memiliki peran besar dalam pembinaan seni baca Al-Qur’an di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Kemudian ia juga menjadi guru seni baca Al-Qur’an di berbagai kabupaten lainnya seperti Kabupaten Balangan, Kabupaten Tabalong, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, bahkan di provinsi lain seperti Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Metode yang digunakan H. Sarkawi dalam pembinaan seni baca Al-Qur’an adalah metode *sima’i* dan metode *talaqqi*. H. Sarkawi tidak hanya menjadi qari dan guru seni baca Al-Qur’an, beliau juga menjadi juri/Dewan Hakim pada setiap perlombaan seni baca Al-Qur’an dan menjadi pelatih pada *Training Centre* (TC) tingkat Kabupaten dan Provinsi yaitu di Provinsi Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Tengah. H. Sarkawi juga aktif diberbagai organisasi tingkat Kabupaten Hulu Sungai Tengah seperti IPQAH, LPTQ, dan BKPRMI. Selain itu, beliau juga menjadi imam shalat Jum’at di beberapa mesjid di Kabupaten Hulu Sungai Tengah.